

ABSTRAK

Perkembangan teknologi tidak perlu diragukan lagi dan semakin cepat. Peralihan teknologi dari konvensional ke *online* menjadi salah satu bentuk kecepatan perubahan. Seperti e-medicine/telemedicine, memadukan teknologi dengan bidang Kesehatan. Halodoc merupakan salah satu *platform e-medicine* yang menjadi layanan paling banyak digunakan di Indonesia. Mereka menyediakan sarana kesehatan untuk penggunanya. Ancaman dari adanya penyakit merupakan hal menjadi ketakutan bagi seseorang, terlebih ditambah dengan adanya pandemi *covid-19* belakangan menjadi ketakutan terbesar bagi semua orang di dunia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya "Pengaruh *Perceived Disease Threats* terhadap *Continuance Intention* yang Dimediasi *Self Efficacy* (Studi pada Pengguna Aplikasi Halodoc)".

Metodologi dalam *Research* yang dilaksanakan peneliti yaitu kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif kausal, analisis *Partial Least Square* (PLS) digunakan sebagai teknik yang diuji melalui *software SmartPLS*. Jumlah sample yang dipakai oleh peneliti yakni 400 responden.

Hasil riset memperlihatkan bahwa variabel *Perceived Disease Threats* secara positif dan signifikan berpengaruh langsung terhadap *Continuance Intention*, *Perceived Disease Threats* secara positif dan signifikan berpengaruh langsung terhadap *Self Efficacy*, *Self Efficacy* secara positif dan signifikan berpengaruh langsung terhadap *Continuance Intention*, dan *Perceived Disease Threats* secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap *Continuance Intention* melalui *Self Efficacy*.

Kesimpulan penelitian, *Perceived Disease Threats* pada pengguna aplikasi Halodoc cukup tinggi dan untuk *Self Efficacy* dan *Continuance Intention* pada pengguna Halodoc pada kategori tinggi.

Kata Kunci : *Perceived Disease Threats, Self Efficacy, Continuance Intention, SEM-PLS, Halodoc.*